

**PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR GURU
SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN KAITANNYA DENGAN
SERTIFIKASI GURU DAN KEAGAMAAN**



Oleh :

Rofiqoh Khoirunnisa S.Sos.I

NIM: 1620311010

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2018**

**PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR GURU
SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN KAITANNYA DENGAN
SERTIFIKASI GURU DAN KEAGAMAAN**



Oleh :

Rofiqoh Khoirunnisa S.Sos.I

NIM: 1620311010

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rofiqoh Khoirunnisa

NIM : 1620311010

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Rofiqoh Khoirunnisa S.Sos.I.

NIM. 1620311010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rofiqoh Khoirunnisa
NIM : 1620311010
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Rofiqoh Khoirunnisa
Rofiqoh Khoirunnisa S.Sos.I

NIM. 1620311010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

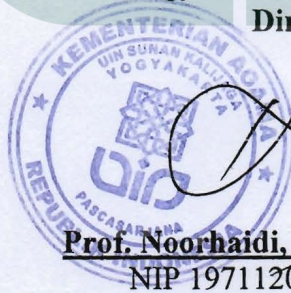
PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1
Kemranjen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan
Keagamaan
Nama : Rofiqoh Khoirunnisa, S.Sos.I
NIM : 1620311010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1
: Kemranjen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan
Keagamaan

Nama : Rofiqoh Khoirunnisa, S.Sos.I

NIM : 1620311010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Zainudin, M.Ag.

Penguji : Dr. Nurjannah, M.Si

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : A- / 90

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMENUHAN KEBUTUHAN GURU SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN
KAITANNYA DENGAN SERTIFIKASI GURU DAN KEAGAMAAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rofiqoh khoirunnisa
NIM : 1620311010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Arts.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Pembimbing



Dr. H. Zainudin M.Ag.

NIP.196608271999031001

Abstrak

Rofiqoh Khoirunnisa, 2018. *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Keagamaan*. Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H.Zainudin M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh asumsi masyarakat seperti berita di Jakarta, Jawa timur, dan Yogyakarta tentang program pemerintah mengenai sertifikasi guru sebagai pemenuhan kebutuhan guru justru berdampak negatif bagi para guru yaitu dapat menyebabkan perceraian, gaya hidup konsumtif dan perselingkuhan. Namun berdasarkan hasil observasi di Kabupaten Banyumas tepatnya di sekolah SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen tidak berdampak sama seperti yang diberitakan oleh beberapa asumsi tersebut, sehingga hal ini menjadi masalah yang perlu diteliti. Sehubungan dengan itu SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dianggap tepat sebagai latar dilakukannya penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen kaitannya dengan sertifikasi guru dan keagamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif (*qualitatif research*). Subyek dalam penelitian ini adalah guru perempuan yang telah mendapatkan sertifikasi dan sudah berkeluarga berjumlah 9 guru. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data melalui reduksi data, model data dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik serta mengkombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen yang telah mendapatkan sertifikasi guru mampu memenuhi lima kebutuhan dasar yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, yaitu dengan mengutamakan kebutuhan penting terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan guru 2) Kebutuhan rasa aman yaitu dengan memperoleh pendapatan yang tetap mampu menghilangkan kecemasan dalam masalah perekonomian. Sehingga guru dapat terfokus pada kualitas dan keprofesionalan sebagai guru. 3) Kebutuhan cinta dan kasih sayang yaitu dengan pendapatan sertifikasi mampu menumbuhkan kasih sayang sehingga dapat meningkatkan keharmonisan keluarga. 4) Kebutuhan penghargaan yaitu guru sertifikasi merasa lebih dihargai dan diakui sebagai pendidik yang berkualitas dengan adanya sertifikasi guru sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab sebagai guru. 5) Kebutuhan aktualisasi diri yaitu guru sertifikasi menganggap kekayaan bukanlah banyaknya harta namun banyaknya keberkahan, dan keberkahan akan datang dengan memberi. Sehingga terpenuhi kebutuhan tersebut dapat meningkatkan solidaritas yang tinggi. Pemenuhan lima kebutuhan dasar guru tersebut dikarenakan terpenuhinya kebutuhan keagamaan yaitu melalui: bimbingan keagamaan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.

Kata Kunci : Kebutuhan Dasar, Sertifikasi Guru, Keagamaan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	De
ت	ta'	T	De
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Ke
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Sal	D	Ed
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Re
ز	Zai	Z	Jet
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Cad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ke
ف	fa’	F	Ed
ق	Qaf	Q	Ii
ك	Kaf	K	Ia
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtah*

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fathah	A	a
---	Kasrah	I	i
---	Dammah	U	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā’ mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a’antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u’iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf “I”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawî al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara. (QS Ali Imran:103)¹



¹ QS Ali Imran:103

PERSEMBAHAN

Tesis
ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi

Interdisciplinary Islamic Studies Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Suami, Orang tua, Mertua dan Adik- adik tercinta serta keluarga



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kenikmatan berupa rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan agung Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya atas karunia Allah SWT.

Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi langkah penulis, atas tersusunnya tesis ini. Penulis selalu berusaha mencurahkan segala kemampuan yang ada demi tersusunnya tesis ini, dengan besar harapan tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, bahwa penulis sadar tidak mampu menyelesaikan penyusunan ini tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kontribusi aktif kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D., selaku koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Zainudin, selaku pembimbing yang telah sabar dan memberikan segenap waktu, tenaga, pikiran untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan guna kesempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si dan bapak Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si. selaku penguji sidang dan pembimbing dalam proses yudisium yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna kesempurnaan tesis ini.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya. Begitu juga kepada seluruh staf dan karyawan beserta petugas Perpustakaan Pusat maupun Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala keramahan dan profesionalisme yang selalu dijunjung dalam melayani kami menjadi ladang amal di sisi Allah SWT.
7. Pihak sekolah SMA MA'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yang banyak membantu penulis dan memberikan data demi penyelesaian tesis ini.
8. Bapak dan ibu guru subyek penelitian yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama proses penelitian di sekolah.
9. Suami tercinta, mas Nur Wakhidin S.H, yang telah sabar dan rela meluangkan segenap waktu, tenaga, dan pikiran demi terselesaikannya tesis ini.
10. Orang tua penulis , Ayahanda Ahmad Saiful Mubtahi dan Ibunda tercinta Siti Asfiah, kedua mertua penulis, Bapak Sobari dan Ibu Ruwiyati serta adik tersayang Khoirul Anam dan semua keluarga yang tidak pernah lelah mendoakan dan mencurahkan cinta dan kasihnya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Semoga tesis ini mampu menjadi hadiah yang membanggakan untuk kalian.

11. Rekan-rekan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rekan-rekan BKI 2016 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi dan banyak memberikan warna-warni persahabatan selama masa-masa belajar.

Dengan segala dukungan dan bantuannya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda, dan menjadikan amal ibadah bagi mereka. Pada akhirnya besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2018
Penulis,

Rofiqoh Khoirunnisa S.Sos.I.
NIM: 1620311010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: LANDASAN TEORI	28
A. Kebutuhan Dasar Manusia	28
1. Pengertian Kebutuhan	28
2. Kebutuhan Manusia.....	28
3. Fenomena Kepuasan Terhadap Kebutuhan Pokok.....	34
B. Sertifikasi Guru	36
1. Pengertian Guru	36
2. Profesionalitas Guru.....	37
3. Pengertian Sertifikasi Guru.....	39
4. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru.....	41
5. Tunjangan Profesi	44
C. Keagamaan	45
1. Pengertian Keagamaan.....	45
2. Aspek-Aspek Keagamaan	46
3. Kebutuhan terhadap Agama.....	49
4. Kebutuhan terhadap Agama Islam	50
5. Faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Beragama.....	54
6. Pengaruh Agama dalam Masyarakat.....	58

BAB III: GURU SERTIFIKASI DAN KEAGAMAAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN DASAR GURU SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN.....	61
A. Gambaran Uum SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen	61
1. Letak dan Keadaan Geografis	61
2. Identitas SMA	62
3. Sejarah Singktat	63
4. Visi,Misi dan Tujuan.....	64
5. Struktur Organisasi	65
6. Keadaan Guru dan Karyawan	67
7. Guru Sertifikasi	69
a. Latar Belakang Guru Sertifikasi	69
b. Jumlah Guru sertifikasi.....	70
8. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling	72
9. Kegiatan Keagamaan	77
10. Prestasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen	81
B. Guru Sertifikasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dalam Memenuhi Kebutuhan dasar Guru	84
1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru Sertifikasi	80
a. Kebutuhan Fisiologis	88
b. Kebutuhan Rasa Aman	99
c. Kebutuhan Kasih Sayang.....	102
d. Kebutuhan Penghargaan	104
e. Kebutuhan Aktualisasi Diri	108
2. Analisis Kebutuhan Dasar Guru Sertifikasi Kaitannya dengan Keagamaan	111
a. Akhlak (Kepribadian)	117
b. Sikap Keagamaan Guru sertifikasi	123
c. Kegiatan Keagamaan	126
BAB IV: PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Guru dan Karyawan SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018, 67.
- Tabel 2 Daftar Guru Sertifikasi dan PNS SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun 2017/2018, 70.
- Tabel 3 Dampak Positif dan Negatif Sertifikasi Guru, 110.
- Tabel 6 Dampak Sertifikasi Guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Secara Langsung dan Tidak Langsung, 111.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kebutuhan Dasar Abraham Maslow, 29.
- Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, 66.
- Gambar 3 Prestasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, 83.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan dengan tujuan mengembangkan kepribadian seseorang menjadi “insan kamil” yaitu manusia yang utuh rohani dan jasmani. Tujuan tersebut meliputi seluruh aspek kemanusiaan yaitu sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan yang akan dicapai melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan dan keyakinan akan kebenarannya.¹ Melihat dari tujuan pendidikan, hal tersebut menjadi penting untuk ditempuh oleh setiap individu, dan menjadi kewajiban bagi seluruh warga Indonesia dalam mengenyam pendidikan.

Negara Indonesia adalah Negara yang berdasarkan kepada Pancasila. Pancasila yang merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pendidikan sebagai tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan Negara berdasarkan pandangan hidup bangsa yang menjunjung asas demokrasi. Sehubungan dengan itu, demokrasi dalam pendidikan sangat diharapkan untuk diterapkan teristimewa dalam proses belajar mengajar. Seiring dengan harapan tersebut, maka pendidikan hendaknya berlangsung secara psikologis. Hal ini disebabkan karena pendidikan diselenggarakan untuk anak didik. Jadi dalam pendidikan,

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 29.

perhatian utama ditujukan kepada anak didik. Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukan bagi terwujudnya aktifitas belajar pada anak didik.²

Demi terwujudnya aktifitas belajar yang efektif dan kualitas pendidikan yang baik maka harus terbentuk suatu sistem pendidikan yang baik. Dalam sistem pendidikan di sekolah terdapat murid, guru dan karyawan.³ Semuanya adalah anggota sistem yang dapat terganggu jika sistem yang lain terganggu. Kedudukan guru sangat penting dalam menjalankan sistem pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Melihat kedudukan guru sangat penting dalam sistem pendidikan maka seharusnya kinerja guru tersebut harusnya berkualitas dan profesional, karena bagi siswa guru sangat berpengaruh pada perilaku siswa dan menjadi suri tauladan bagi siswa.

Untuk mewujudkan kinerja guru yang berkualitas maka kesejahteraan guru sangat mempengaruhi kinerja guru tersebut. Sebagaimana dalam journal PAT juga menjelaskan bahwa pemerintah Inggris dan Wales melakukan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan guru dalam meningkatkan keprofesionalisme guru, sebab semakin sejahteranya seseorang maka semakin tinggi kemungkinan meningkatkan kerjanya.⁴ Dari pemamparan tersebut dimungkinkan jika guru mendapatkan kesejahteraannya maka bisa menjadi guru yang profesional dan berkualitas sehingga mampu mendidik siswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

² Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2006), 5.

³ Sofyan S.Willis, *Konseling Keluarga*, (Bndung: Alfabeta, 2011), 73.

⁴ Sumarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Jakarta: Djembatan, 2004).

Dalam mewujudkan kesejahteraan guru maka perlu terpenuhinya kebutuhan dasar guru. Karena menurut E.Mulyasa menegaskan bahwa terpenuhinya berbagai macam kebutuhan manusia, akan menimbulkan kepuasan dalam melaksanakan apapun tugasnya.⁵

Usaha pemerintah dalam mensejahterakan guru memenuhi kebutuhan guru salah satunya melakukan program sertifikasi guru. Program tersebut bertujuan untuk: meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan keprofesionalan guru, meningkatkan martabat guru dan sebagai peningkatan mutu pendidikan guru.⁶

Berdasarkan program pemerintah tersebut memang sangat baik untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, karena memiliki tujuan yang sangat baik. Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa program sertifikasi tersebut mampu meningkatkan kemajuan pendidikan yang baik yaitu meningkatnya kualitas pendidikan, meningkatkan keprofesionalitasan guru dan kesejahteraan guru. Seperti penelitian yang diteliti oleh Asnandar Abu Bakar tentang dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pendidikan pada madrasah aliyah di kota kendari membuktikan bahwa sertifikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan.⁷ Hal ini menujukan bahwa sertifikasi guru berdampak positif bagi dunia pendidikan.

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

⁶ Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2008), 3.

⁷ Asnandar Abubakar, *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari*: Jurnal Al-Qalam , Volume 21, Nomor 1, Juni 2015, 117-128.

Selain itu sertifikasi juga mampu meningkatkan kinerja bagi guru seperti yang dijelaskan dalam penelitian dampak tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di kabupaten Pemalang bahwa terdapat hubungan dan dampak tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMP/MTs di kabupaten Pemalang.⁸ Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sertifikasi berdampak positif bagi guru.

Namun disisi lain beberapa hasil penelitian dan berita yang beredar kepada masyarakat menjelaskan bahwa sertifikasi menjadi dampak yang negatif bagi guru yaitu menjadikan perilaku gaya hidup yang konsumtif atau hedonis.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Habibah dalam penelitiannya mengenai dampak tunjangan sertifikasi terhadap gaya hidup konsumtif guru di salah satu yayasan di jakarta. Pada penelitian tersebut menunjukkan dampak tunjangan sertifikasi terhadap gaya hidup konsumtif sangat tinggi.⁹ Hal ini menunjukkan dampak yang negatif bagi guru.

Selain itu, dewasa ini kasus perceraian yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat, karena semakin tingginya tingkat perceraian di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah yang terjadi di kalangan tenaga pendidik yaitu perceraian yang disebabkan oleh pendapatan tunjangan sertifikasi pendidik. Asumsi masyarakat akibat terjadinya perceraian dari para wanita karir yang berprofesi guru adalah peningkatan pendapatan seperti sertifikasi dan

⁸ Muamar dkk, *Dampak Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Madaniyah, Vol.1.XII, 2017.21

⁹ Habibah, Skirpsi, *Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Guru (Studi Kasus: di Yayasan Sa'adatutdarain, Mampang, (jakarta-Selatan, 2014).*

kesejahteraan PNS. Tunjangan sertifikasi yang diberikan selama 3 bulan sekali banyak disalah gunakan, seperti digunakan untuk hal-hal konsumtif dan memicu perceraian. Selain itu pendapatan guru wanita yang lebih tinggi merasa lebih mapan dari suaminya sehingga menyebabkan perceraian.¹⁰

Informasi lain oleh Rani Pribadi, Direktur Aksara, lembaga pembela hak-hak perempuan Daerah Istimewa Yogyakarta, menjelaskan bahwa perselingkuhan pada profesi guru merupakan salah satu dampak negatif dari sertifikasi guru. Sebab, dengan dana sertifikasi yang lumayan besar guru sangat rentan terhadap perselingkuhan. Dengan uang berlebih selain dari gaji itu profesi guru merupakan salah satu yang sangat rentan atas terjadinya perselingkuhan, baik antar guru maupun dengan yang lainnya. Dana sertifikasi guru lumayan tinggi, dari uang gaji yang diterima setiap bulan yang sebenarnya sudah mencukupi. Ditambah lagi dengan dana yang besar, guru sangat rentan perselingkuhan. Pernyataan itu bukan tanpa alasan dan landasan. Dari pengakuan teman-temannya yang suaminya berprofesi guru, perselingkuhan karena ada uang berlebih terjadi di semua wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta.¹¹

Selain itu, Kasus perselingkuhan yang berujung pada perceraian di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, juga terbilang cukup tinggi. Berdasarkan data Inspektorat

¹⁰Fadhil Al Birra, "Guru Perempuan Doyan Minta Cerai Penyebabnya Tunjangan Sertifikasi", dalam www.jawapos.com, diakses pada tanggal 19 Desember 2017.

¹¹Nanang WH, "Karena Tunjangan Sertifikasi, Banyak Guru Bermasalah dengan Keluarga", dalam www.koranbernas.id, diakses pada tanggal 19 Desember 2017.

Purwakarta, ternyata penyebab perceraian ini disebabkan oleh tunjangan sertifikasi. Karena sertifikasi guru besar, jadi ada kesenjangan pendapatan antar pasangan suami-isteri. Akhirnya, banyak guru yang berselingkuh.¹²

Dari beberapa kasus di atas menjadi gejala bagi penulis, karena berdasarkan yang penulis ketahui dan amati bahwa di kabupaten Banyumas belum ada kepastian bahwa sertifikasi dapat berdampak negatif.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara Pra penelitian di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen kepada ketua Tata Usaha SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Bapak Muhammad Fathurrozaq menjelaskan bahwa di sekolah tersebut banyak guru yang telah mendapatkan sertifikasi pendidik, bahkan beberapa ada yang sudah PNS. Namun di sekolah tersebut tidak ada yang bercerai baik guru dan karyawan, jika dilihat keluarga juga harmonis dan kehidupannya tercukupi bahkan lebih membaik dari sebelum mendapatkan sertifikasi dan setelah mendapatkan sertifikasi.¹³

Berdasarkan pentingnya kebutuhan dasar guru dan melihat dari kasus, berita dan hasil wawancara yang peneliti temukan menjadi permasalahan dan gejala bagi peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait sertifikasi guru tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen banyumas. Karena berdasarkan penjelasan sebelumnya di atas, pemenuhan kebutuhan guru sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan guru. Sedangkan

¹² Bayu Hermawan, "Gara-gara Tunjangan Sertifikasi Banyak Guru yang Bercerai", dalam www.republika.co.id, diakses pada tanggal 19 Juli 2018.

¹³ Hasil Wawancara kepada Bapak Muhammad Fathurrozaq, Kepala Tata Usaha SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 10 Desember 2017.

kesejahteraan guru sangat berpengaruh bagi kinerja guru yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kemudian, selain sertifikasi guru yang merupakan program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan guru, keagamaan seseorang juga merupakan kebutuhan yang penting yang harus dipenuhi oleh seseorang termasuk seorang guru. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Barkah Hidayah mengenai pengaruh pemahaman keagamaan terhadap ketaatan beragama pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa apabila pemahaman keagamaan yang dimiliki mahasiswa baik, maka ketaatan keberagamaan mahasiswapun akan baik. Dan selain itu seorang pendidik selain dituntut untuk memiliki intelektual yang mumpuni sehingga memiliki kemampuan dalam mengajar, juga dituntut untuk memiliki kesadaran beragama yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi peserta didiknya.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas menurut peneliti bahwa sertifikasi dan keagamaan sama pentingnya untuk memenuhi kebutuhan guru dalam kehidupannya. Sehingga keduanya sama-sama perlu digali secara mendalam dalam.

Penelitian ini mengambil latar penelitian di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas dianggap tepat untuk meneliti

¹⁴ Barkah Hidayah, *Skripsi*, Pengaruh pemahaman keagamaan terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatulloh, 2017

tentang pemenuhan kebutuhan guru kaitannya dengan sertifikasi guru dan keagamaan.

Beberapa alasan yang memperkuat adalah: ¹⁵ (1) SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas merupakan sekolah umum berbasis pesantren, sehingga pemikiran awal peneliti bahwa pesantren cenderung dengan nilai keagamaan yang baik. (2) Sebagai sekolah yang dijadikan induk *cluster* atau contoh bagi sekolah-sekolah swasta di kabupaten Banyumas,¹⁶ (3) Menurut data dari tahun 2010 sampai 2017 di sekolah tersebut banyak guru yang mendapatkan tunjangan sertifikasi atau meningkatnya pendapatan dari sebelumnya. (4) Termasuk salah satu sekolah swasta terbaik di kabupaten Banyumas dan termasuk dalam 20 sekolah Negeri dan swasta terbaik di Kabupaten Banyumas. (5) Tidak ada perceraian bagi guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. (6) Terlihat kehidupannya lebih baik dan tercukupi kebutuhannya pasca sertifikasi .¹⁷

Dari beberapa alasan di atas mengenai pentingnya kebutuhan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pentingnya keagamaan untuk memenuhi kebutuhan guru serta tempat yang dianggap tepat dalam penelitian ini, sehingga menjadikan penguat bagi peneliti serta kemantapan peneliti untuk meneliti tentang “Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Pemahaman Keagamaan.”

¹⁵Hasil Observasi di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 10 Desember 2017.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha Muhammad Fathurrozak, pada tanggal 10 Desember 2017.

¹⁷Hasil Dokumentasi SMA Ma'arif NU 1Kemranjen Banyumas.pada tanggal 10 Desember 2017

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru sertifikasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dalam memenuhi kebutuhan dasar guru?
2. Bagaimana analisis keterkaitannya pemenuhan kebutuhan dasar guru sertifikasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dengan keagamaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana guru sertifikasi dalam memenuhi kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 kemranjen.
- b. Menganalisis keterkaitannya pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dengan keagamaan.

2. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sekaligus memberikan kontribusi baik secara akademis, praktis maupun professional. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi segenap civitas akademika, khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dari semua perguruan tinggi dan semua

tingkatan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi segenap guru, konselor, dosen, maupun praktisi pendidikan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan sistem pendidikan.
- c. Mengembangkan teori bimbingan dan konseling islam yang berkaitan dengan teori kebutuhan manusia dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan peningkatan kualitas pendidikan.
- d. Dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam terkait dengan kebutuhan dasar manusia, sertifikasi guru dan keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Asnandar Abubakar tentang “Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas madrasah jika dilihat dari keterlibatan guru yang sudah tersertifikasi terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas madrasah mempunyai presentasi keterlibatan yang tinggi, dan yang sangat jelas

memberikan dampak adalah dari segi kesejahteraan guru karena adanya tunjangan sertifikasi, kedisiplinan guru yang tinggi karena harus memenuhi 24 jam mengajar setiap minggunya, serta metode-metode pengajaran yang kontemporer yang didapatkan dari hasil pendidikan dan pelatihan guru untuk sertifikasi.¹⁸

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang sertifikasi guru, namun ada beberapa hal yang membedakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut lebih mengamati tentang dampak sertifikasi tersebut terhadap kualitas pendidikan sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana guru sertifikasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dalam memenuhi kebutuhan dasar guru. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khairul Azwar, Yusrizal, dan Murniati, tentang “Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Banda Aceh.” Penelitian ini menjelaskan adakah pengaruh sertifikasi dan kinerja guru terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar sertifikasi dan kinerja guru terhadap peningkatan hasil belajar yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang positif antar sertifikasi guru terhadap hasil

¹⁸ Asnandar Abubakar, *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari*: Jurnal Al-Qalam , Volume 21, Nomor 1, Juni 2015, 117-128.

belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.¹⁹

Terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang sertifikasi. Namun terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu, tentang tujuan penelitian dan metode penelitian yang berbeda. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah ingin mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui guru sertifikasi dalam memenuhi kebutuhan guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, penelitian oleh Suhadi tentang “Ekspresi Pemahaman Keagamaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Yogyakarta (Studi Kasus terhadap Pedagang Kaki Lima di Malioboro”. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana ekspresi pemahaman keagamaan pedagang kaki lima. Hasil penelitian tersebut telah menemukan ekspresi pemahaman dan pengalaman keagamaan pedagang validitasnya sangat tergantung pada perubahan kondisi sosial kawasan Malioboro dari waktu ke waktu. Dan setelah dilakukan riset ekspresi pemahaman dan pengalaman keagamaan pedagang kaki lima Malioboro

¹⁹ Khairul Azwar, Yusrizal, Murniati, AR, *Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Banda Aceh* : Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei 2015, 138-147.

ditemukan rata-rata pemahaman dan pengalaman tentang agama Islam dalam kategori sedang.²⁰

Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu, sama-sama meneliti tentang pemahaman keagamaan. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu, pada penelitian tersebut memiliki tujuan yang berbeda dan pada subyek yang berbeda. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ekspresi keagamaan pedagang kaki lima sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan keagamaan dengan pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Subyek penelitian tersebut adalah pada pedagang kaki lima sedangkan penelitian ini terhadap guru yang telah mendapatkan sertifikasi. Metode dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Jayanti Armida Sari, Aldri Frinaldi dan Syamsir tentang “Pengaruh Pemahaman Nilai Agama Islam Terhadap Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Pasaman Barat”.²¹ Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh pemahaman nilai agama terhadap budaya kerja PNS.

²⁰ Nunuk Rijojo Adi, “Ekspresi Pemahaman Keagamaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Yogyakarta (studi Kasus Terhadap Pedagang Kaki Lima di Malioboro)”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

²¹ Jayanti Armida Sari, Aldri Frinaldi dan Syamsir, *Pengaruh Pemahaman Nilai Agama Islam Terhadap Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Pasaman Barat*, Jurnal Humanus, Vol. XIV No.2 Th. 2015.

Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu, sama-sama meneliti tentang agama. Namun penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu, pada penelitian tersebut memiliki tujuan yang berbeda dan pada subyek yang berbeda. Subyek penelitian tersebut adalah pada guru PNS sedangkan penelitian ini terhadap guru yang telah mendapatkan sertifikasi. Tujuan pada penelitian tersebut adalah mengetahui pengaruh nilai agama terhadap budaya kerja PNS sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui kaitannya keagamaan dengan pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Metode dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kelima, penelitian yang disusun oleh Barkah Hidayah tentang “Pengaruh pemahaman keagamaan terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatulloh”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pemahaman keagamaan terhadap kualitas pendidikan.²²

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman keagamaan, namun ada beberapa hal yang membedakannya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut lebih mengamati tentang pengaruhnya terhadap ketaatan keagamaan sedangkan penelitian ini menganalisis kaitannya keagamaan

²² Barkah Hidayah, *Skripsi*, Pengaruh pemahaman keagamaan terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatulloh, 2017

dengan pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keenam, penelitian yang disusun oleh Budiharto tentang “Sertifikasi guru Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Rangkan Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. Penelitian ini menjelaskan tentang upaya sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru terhadap kualitas pendidikan..²³

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang sertifikasi guru dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Namun ada beberapa hal yang membedakannya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut lebih mengamati tentang upaya sertifikasi tersebut terhadap profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana guru sertifikasi dalam memenuhi kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.

Ketujuh, jurnal yang disusun oleh Sunandar tentang “Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru”..²⁴ Jurnal tersebut menjelaskan tentang kebutuhan

²³ Budiarto, *Sertifikasi guru Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Rangkan Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal, Vo.39, No.2, 2013, 115-128.

²⁴ Sunandar, *Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, No.1.Th.2006, 1-13.

guru dan melengkapi tulisan-tulisan sebelumnya. Jurnal tersebut sebagai refleksi dari tulisan-tulisan sebelumnya

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kebutuhan guru, namun ada beberapa hal yang membedakannya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut hanya sekedar merefleksi dari penelitian-penelitian sebelumnya sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen terpenuhi melalui sertifikasi guru dan keagamaan. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

Kedelapan, penelitian yang disusun oleh Suryadi tentang “Analisis Kebutuhan Guru Untuk Mengantisipasi Dampak Pensiun Guru yang Direkrut Selama Pelaksanaan Inpres SD dan Wajib Belajar 6 Tahun.”. Penelitian ini menjelaskan tentang informasi mengenai kondisi guru SD baik secara kualitas atau kuantitas, menjelaskan proyeksi kebutuhan guru di setiap kabupaten²⁵

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kebutuhan guru, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Namun ada beberapa hal yang membedakannya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut lebih menganalisis kebutuhan guru untuk mengantisipasi pensiunan sedangkan penelitian ini meneliti tentang

²⁵ Suryadi, *Analisis Kebutuhan Guru Untuk Mengantisipasi Dampak Pensiun Guru yang Direkrut Selama Pelaksanaan Inpres SD dan Wajib Belajar 6 Tahun*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3, No.2, 2005, 83-113.

sertifikasi guru dan keagamaan dalam memenuhi kebutuhan guru SMA Ma'arif NU 1 kemranjen.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas merupakan penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu tentang “Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Keagamaan. Sehingga dapat disimpulkan penelitian yang peneliti teliti belum ada yang meneliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif (*qualitatif research*). Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶

Pemilihan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, persepsi, serta aktivitas sosial yang erat kaitannya dengan sertifikasi guru dalam memenuhi kebutuhan guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Serta keterkaitannya pemenuhan kebutuhan dasar guru dengan keagamaan. Penelitian ini memilih lapang di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen karena

²⁶Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),6.

sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di Kabupaten Banyumas, selain itu sekolah tersebut berbasis pesantren yang dianggap sangat tepat sesuai dengan penelitian ini yaitu terkait dengan keagamaan. Selanjutnya sekolah tersebut juga sudah banyak yang sertifikasi.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Sumber terpenting dalam penelitian adalah subjek yang ditentukan untuk menggali informasi atau pengambilan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Pertimbangan dalam penelitian ini adalah yang sekiranya mampu untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Subjek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah yang telah dipertimbangkan dan dianggap tahu dan sesuai dengan penelitian ini. Beberapa subyek tersebut yaitu :

- a. Guru perempuan yang sudah mendapatkan sertifikasi pendidik dan sudah berkeluarga (menikah). Peneliti mengambil subyek tersebut dikarenakan penelitian ini untuk mencari tahu sertifikasi guru dalam memenuhi kebutuhan dasar guru dan menganalisis kaitannya kebutuhan dasar guru dengan keagamaan. Dari 10 guru perempuan yang sudah mendapatkan sertifikasi guru diambil 9 guru perempuan yang sudah berkeluarga.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 54.

Sembilan guru yang terpilih menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Nama : Hj.Dra.Saonah
 Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 31 Desember 1962
 Alamat : Pucung Lor RT 11/RW 03 Kroya Cilacap.
 Guru Mata Pelajaran : Sosiologi
 Sertifikasi Tahun : 2007
 Tunjangan Sertifikasi : Rp.3.800.000,00
 Usia Pernikahan : 23 Tahun
- 2) Nama : Marfu'ah, S.Pd.
 Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 6 Maret 1986
 Alamat : Sirau, RT 03/ RW 02 Kemranjen
 Guru Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Sertifikasi Tahun : 2017
 Tunjangan Sertifikasi : Rp.1.500.000,00
 Usia Pernikahan : 8 Tahun
- 3) Nama : Imtihanatul Ijabah, S.Pd.
 Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 11 Agustus 1977
 Alamat : Sirau, RT 05/ RW 05 Kemranjen
 Guru Mata Pelajaran : Sejarah
 Sertifikasi Tahun : 2010
 Tunjangan Sertifikasi : Rp. 3.100.000,00

- Usia Pernikahan : 15 Tahun
- 4) Nama : Susi Kurnia Ningsih, S.Pd.
- Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 27 November 1975
- Alamat : Puri Mujur RT 02/ 04 Mujur, Kroya
- Guru Mata Pelajaran : Ekonomi
- Sertifikasi Tahun : 2011
- Tunjangan Sertifikasi : Rp. 4.050.000,00
- Usia Pernikahan : 16 Tahun
- 5) Nama : Uci Isnaeni, S.Pd.
- Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Oktober 1986
- Alamat : Sibalung RT 01/ RW 02 Kemranjen
- Guru Mata Pelajaran : Matematika
- Sertifikasi Tahun : 2017
- Tunjangan Sertifikasi : Rp. 1.500.000,00
- Usia Pernikahan : 7 Tahun
- 6) Nama : Hj.Tuti Toifah S.Sos.I, M.Pd.I,
- Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 21Maret 1979.
- Alamat : Sirau RT 02/RW 02 Kemranjen
- Guru Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling Islam
- Sertifikasi Tahun : 2010
- Tunjangan Sertifikasi : Rp.1.500.000,00.
- Usia Pernikahan : 15 Tahun 9 Bulan

- 7) Nama : Nurhayati Hakim S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 17 Desember 1981.
Alamat : Pucung Kidul Rt 05/ RW 02 Kroya
Guru Mata Pelajaran : Matematika
Sertifikasi Tahun : 2010
Tunjangan Sertifikasi : Rp. 1.500.000,00.
Usia Pernikahan : 24 Tahun.
- 8) Nama : Septi Wulandari S.Sos.
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 24 September 1985.
Alamat : Gunung Jaya RT 01/RW 03 Sikanco
Guru Mata Pelajaran : Sosiologi
Sertifikasi Tahun : 2017
Tunjangan Sertifikasi : Rp. 1.500.000,00.
Usia Pernikahan : 7 Tahun.
- 9) Nama : Fatmi Maslahah S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 15 Maret 1987
Alamat : Singasari RT 03/ RW 02 Karanglewas
Guru Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sertifikasi Tahun : 2017
Tunjangan Sertifikasi : Rp.1.500.000,00.
Usia Pernikahan : 8 Tahun.

- b. Kepala sekolah SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen yaitu Bapak H.Sabar Zuhdi S.Pd.I. Peneliti mengambil subyek ini dikarenakan untuk mencari informasi tentang sikap dan perilaku guru di sekolah dan mengetahui tentang sekolah tersebut.
- c. Guru Agama di SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen yaitu Bapak Yunus S.Pd.I dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan keagamaan guru di sekolah tersebut.
- d. Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, yaitu ibu Tuti Toifah S.Sos.I selaku subyek guru sertifikasi. pemilihan subyek tersebut adalah untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling terhadap guru, karyawan dan siswa di SMA MA'arif Nu 1 Kemranjen.

Selanjutnya obyek penelitian ini yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.²⁸ Sehingga obyek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku dan sikap bagi guru yang telah mendapatkan sertifikasi atau yang menjadi subyek penelitian serta lingkungan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka perlu menggunakan metode pengumpulan

²⁸*Ibid.* 68.

data sebagai strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka akan menggunakan beberapa metode penelitian, yakni sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁹ Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.³⁰

Wawancara yang dilakukan menggunakan metode wawancara mendalam yaitu untuk menggali secara rinci sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi subyek dari penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru sertifikasi, guru Bimbingan dan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam, terkait

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 40

³⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 51.

dengan Sertifikasi guru dan keagamaan dalam memenuhi kebutuhan guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen..

b. Metode Observasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya adalah observasi. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.³¹ Untuk mengetahui relevansi dari informasi yang didapat dengan praktek lapangan maka peneliti menggunakan metode observasi secara non partisipatif, artinya peneliti hanya berperan mengamati subyek dan obyek.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah mengamati lingkungan tempat penelitian yaitu SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas dan mengamati guru-guru yang menjadi subyek penelitian, baik dalam sikap dan perilakunya serta bersosialisasinya dengan guru-guru yang lain. Baik berupa tulisan, gambar atau tabel.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yang selanjutnya adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³² Peneliti menggunakan

³¹ *Ibid.*, 46.

³² *Ibid.*, 50.

metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan tiga kegiatan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.³⁴ Dalam langkah ini peneliti memilih bagian-bagian tertentu yang penting dan membuang bagian-bagian yang sekiranya tidak digunakan.

b. Model Data/ Data Display

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... 334.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....129.

Langkah utama dalam analisis data dari kegiatan analisis data adalah model data atau data display. Kata “Model” didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁵ Dalam langkah ini peneliti akan menyajikan data dari kumpulan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk narasi.

c. Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti memutuskan makna dari sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.³⁶

Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti perlu menggunakan teknik triangulasi yaitu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara saksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri, dan sering kali juga dengan alat-alat yang berbeda-beda.³⁷ Dalam hal ini peneliti membandingkan dan menyesuaikan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti yang dijelaskan di atas, kemudian disimpulkan dan diinterpretasikan secara menyeluruh.

³⁵ *Ibid.*131

³⁶ *Ibid.*133.

³⁷ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2008), 25.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam tata urutan tesis ini, maka penulis sajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab Satu berupa pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua yang berisi tentang kajian teori mengenai kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, sertifikasi guru, dan keagamaan.

Bab Tiga berisi tentang Laporan penelitian tentang pemenuhan kebutuhan dasar guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen kaitannya dengan sertifikasi guru dan keagamaan.

Bab Empat berupa penutup berisi kesimpulan, dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen yang telah mendapatkan sertifikasi guru dalam memenuhi kebutuhan dasar guru mampu memenuhi lima kebutuhan dasar guru yaitu: *Pertama*, Kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan paling dasar. Pada kebutuhan ini guru sertifikasi telah terpenuhi baik makanan, sepeda motor, laptop, membeli buku, membuat rumah sampai pergi haji. Dalam memenuhi kebutuhan fisiologis guru sertifikasi lebih mengutamakan apa yang lebih dibutuhkan dibandingkan dengan yang tidak terlalu dibutuhkan, sehingga terpenuhinya kebutuhan fisiologis ini dapat meningkatkan kesejahteraan guru. *Kedua*, Kebutuhan rasa aman, yaitu dengan memperoleh pendapatan yang tetap dapat menghilangkan kecemasan dalam masalah perekonomian. Sehingga guru dapat terfokus pada kualitas dan keprofesionalan sebagai guru. *Keempat*, Kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, yaitu dengan bertambahnya penghasilan dan memanfaatkan dengan baik sehingga dalam rumah tangga antara guru sertifikasi dengan pasangannya lebih merasa saling membantu sehingga lebih menyayangi dan meningkatkan keharmonisan keluarga. *Keempat*, Kebutuhan penghargaan yaitu guru sertifikasi merasa lebih dihargai dan diakui sebagai pendidik yang berkualitas dengan adanya sertifikasi guru sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab sebagai guru dan menumbuhkan motivasi dalam

mengajar. *Kelima*, Kebutuhan aktualisasi yaitu guru sertifikasi menganggap kekayaan bukanlah banyaknya harta namun banyaknya keberkahan, dan keberkahan akan datang dengan memberi. Sehingga guru sertifikasi selalu berbagi setelah mendapatkan tunjangan sertifikasi dan mengajar tanpa pamrih. Sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan solidaritas terhadap sesama.

Selanjutnya, kaitannya pemenuhan kebutuhan dasar guru sertifikasi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen adalah karena guru sertifikasi juga memerlukan kebutuhan keagamaan, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan keagamaan tersebut yaitu memiliki akhlak (kepribadian yang baik) maka lima kebutuhan dasar guru tersebut telah terpenuhi yaitu sampai tercapainya kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan keagamaan tersebut dapat terpenuhi melalui bimbingan keagamaan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut antara lain adalah, bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, agar dapat mencari lebih dalam kebutuhan manusia selain lima dasar kebutuhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnandar Abubakar, *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari*: Jurnal Al-Qalam , Volume 21, Nomor 1, Juni 2015.
- Asnandar Abubakar, *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari*: Jurnal Al-Qalam , Volume 21, Nomor 1, Juni 2015.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung:Pustaka Setia, 2008.
- Barkah Hidayah, *Skripsi*, Pengaruh pemahaman keagamaan terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatulloh, 2017
- Bayu Hermawan, “Gara-gara Tunjangan Sertifikasi Banyak Guru yang Bercerai”, dalam www.republika.co.id, diakses pada tanggal 19 Juli 2018.
- Boy S. Sabarguna, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2008.
- Budiarto, *Sertifikasi guru Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal, Vo.39, No.2, 2013.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2009.
- Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Endang Saefudin Ansori, *Wawasan Islam*, Bandung: Pustaka Perpustakaan Salam ITB.
- Fadhil Al Birra, “Guru Perempuan Doyan Minta Cerai Penyebabnya Tunjangan Sertifikasi”, dalam www.jawapos.com , diakses pada tanggal 19 Desember 2017.

Frank G.Goble, *Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Frank G.Goble, *Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Habibah, Skirpsi, *Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Guru (Studi Kasus: di Yayasan Sa'adatutdarain, Mampang, Jakarta-Selatan, 2014.*

Hamzah Yaqub, *Pemurnian Aqidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta: Radar Jaya Off-Sett.

Hartono, Boy Sudarmadji, *Psikologi Konseling*, Jakarta: Kencana, 2013.

<http://www.irfanabunaveed.net/2016/07/mendudukan-hadits-aku-diutus-untuk.html>, diakses pada tanggal 20 Juli 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kebutuhan>. Diakses pada tanggal 20 juli 2018.

<https://kbbi.web.id/guru>, diakses pada tanggal 29 Desember 2017.

<https://kotakendeng.blogspot.com/2015/01/sma-terbaik-di-banyumas-berdasarkan.html>, diakses pada tanggal 19 Juli 2018

<https://kotakendeng.blogspot.com/2015/01/sma-terbaik-di-banyumas-berdasarkan.html>, diakses pada tanggal 19 Juli 2018

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, cet ke-2, 212

Jayanti Armida Sari, Aldri Frinaldi dan Syamsir, *Pengaruh Pemahaman Nilai Agama Islam Terhadap Budaya Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Pasaman Barat*, Jurnal Humanus, Vol. XIV No.2 Th. 2015.

Khairul Azwar, Yusrizal, Murniati, AR, *Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Banda Aceh* : Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei 2015.

Khusnul Walfaizin, “Alumni SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen”, dalam www.smanusa.com , diakses pada tanggal 19 Juli 2018.

Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.

- Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pres, 2010.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Mohamad Surya dkk, *Landasan Pendidikan menjadi Guru yang Baik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Muamar dkk, *Dampak Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Madaniyah, Vol.1.XII, 2017.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munandar soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar Treori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: PT Eresco, 1991.
- Nanang WH, “Karena Tunjangan Sertifikasi, Banyak Guru Bermasalah dengan Keluarga”, dalam www.koranbernas.id, diakses pada tanggal 19 Desember 2017.
- Nunuk Rijojo Adi, “Ekspresi Pemahaman Keagamaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Yogyakarta (studi Kasus Terhadap Pedagang Kaki Lima di Malioboro)”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Nurul Imam, *Motivasi dan Kepribadian*, terj. Abraham H.Maslow, Jakarta: Midas Surya Grafindo, 1993.
- Q.S An-Nisa ayat 34.
- Q.S Az-Zariyat Ayat 56.
- Q.S.Ar-Rum Ayat 30.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Radar Jaya, 2003.
- Saefuddaulah, dan Ahmad Basyuni. *Akhlak (Ijtimai'iah)*, Jakarta: PustakaPanjimas, 1992.
- Sofyan S.Willis, *Konseling Keluarga*, Bndung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sumarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djembatan, 2004.
- Sunandar, *Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, No.1.Th.2006
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers 2014.
- Suryadi, *Analisis Kebutuhan Guru Untuk Mengantisipasi Dampak Pensiun Guru yang Direkrut Selama Pelaksanaan Inpres SD dan Wajib Belajar 6 Tahun*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3, No.2, 2005.
- Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, Jakarta: Indeks, 2008
- W.S.WingkelS.J, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2006.
- WJS.Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia diolah kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV. Ruhama, 1995, cet ke-2.
- Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.